

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif adalah sebuah yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena saat ini menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono 2014). Penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dengan pendekatan *deskriptif* desain *cross sectional* yaitu penelitian pada populasi yang diteliti pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012) Penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penanganan pasien cedera kepala.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Juli sampe 24 Juli 2017.

C. Subyek Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang berkerja di IGD Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 15 perawat seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut (Sugiyono, 2014) segala sesuatu yang berbentuk apa saja, atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau subyek dengan objek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel ini adalah gambaran tingkat pengetahuan perawat penanganan pasien cedera kepala berdasarkan kriteria usia, pelatihan, lama kerja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Parameter	Skala Data
1	Pengetahuan perawat tentang penanganan pasien cedera kepala.	Tingkat pengetahuan perawat dalam penanganan cedera kepala yang meliputi aspek Tingkat pengetahuan diuraikan berdasarkan karakteristik:	Kuesioner	Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi: 1. <55 %: rendah 2. 56-75 %: sedang 3. 76-100 %: Tinggi Arikunto, (2010)	Ordinal
		a. Usia responden adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan.	Kuesioner	1. Dewasa awal 22-35 tahun 2. Dewasa tengah 36-45 tahun 3. Dewasa akhir 46-55 tahun (depkes, 2009)	Ordinal
		b. Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan perawat untuk meningkatkan kualitas dan memperoleh pengetahuan terbaru terhadap penanganan gawat darurat misalnya pelatihan (BTCLS, PPGD).	Kuesioner	Pelatihan 1. Ya 2. Tidak (kemenkes, 2009)	Nomina 1
		c. Lama Kerja adalah masa kerja seorang perawat yang bertugas di rumah sakit	Kuesioner	Lama kerja perawat 1. < 1 tahun 2. 1-5 tahun 3. 6-10 tahun 4. >10 tahun (sastrohadiwiryono, 2002)	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat instrumen dalam penelitian ini kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat dalam penanganan pasien cedera kepala yang pernah dipakai Prabowo tahun 2016. Peneliti sudah mendapatkan ijin dari Prabowo yang disampaikan melalui pesan di media sosial. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup yaitu jawaban atau isinya sudah ditentukan, sehingga subjek tidak memberikan respon atau jawaban yang lain. Kuisisioner berisikan 21 pernyataan. Pertanyaan dalam kuisisioner ditunjukkan untuk mengkaji dan mengidentifikasi tingkat stres perawat yang berkerja di ruangan IGD. Pertanyaan *favorable* dengan klasifikasi penilaian jika jawaban benar bernilai 1, jika jawaban salah bernilai 0 dan *unfavorable* klasifikasi jika menjawab benar bernilai 0 dan menjawab salah bernilai 1. Skor total dalam kuisisioner ini adalah 21.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisisioner tingkat pengetahuan perawat dalam penanganan pasien cedera kepala

No	Pernyataan	Nomer Item Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1	Pengertian	1,2	
2	Klasifikasi	3,5,6	4
3	Pemeriksaan penunjang	7,8	
4	Penanganan cedera kepala	17,19,20	9,10,11,12,13, 14,15,16,18,21
	Jumlah		21

Sumber (Prabowo, 2016)

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas instrumen tidak di ujikan karena sudah diuji valid oleh peneliti Prabowo, 2016. Hasil soal dengan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* diketahui dari jumlah 44 soal, kemudian yang diujikan menggunakan *Person Product Moment* yang gugur atau tidak valid ada 23 item pertanyaan adalah nomor pertanyaan 2, 4, 6, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 31, 34, 36, dan 40 dengan R hitung <R tabel (0,3202) dan significant lebih besar 5%. Selanjutnya soal yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 21

item soal yang valid dilakukan sebanyak 1 kali dengan hasil uji valid yang pertama di dapatkan 21 item valid dan 23 item tidak valid (r tabel 0,3202), sehingga peneliti membuang item pertanyaan yang tidak valid tersebut

2. Reabilitas

Reabilitas mengikuti kuisisioner Prabowo, 2016. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien realibilitas (α) lebih besar 0,6. Artinya jika dikalikan seratus maka $> 60\%$ instrumen dapat dinyatakan reliabel. Uji *Kuder-Richardson-20* pada kuisisioner tingkat pengetahuan perawat IGD tentang penanganan cedera kepala ini menunjukkan hasil dengan nilai 0,89 dan kuisisioner ini dinyatakan reliabel (Arikunto, 2010).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan koreksi data untuk melihat kelengkapan identitas responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, dan menunggu responden saat pengisian kuisisioner setelah kuisisioner diisi peneliti mengecek ulang kelengkapan instrumen pengumpulan data.

b. *Coding*

Setelah data diedit maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). *Coding* atau pemberian kode atau nilai atas jawaban observasi ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*).

Sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan perawat

- 1) Kode 1 apabila “rendah”
- 2) Kode 2 apabila “sedang”
- 3) Kode 3 apabila “tinggi”

Usia Responden

- 4) Kode 1 apabila “dewasa awal 22-35 tahun I”
- 5) Kode 2 apabila “dewasa tengah 36-45 tahun II”
- 6) Kode 3 apabila “dewasa akhir 46-55 tahun III”

Pelatihan

- 7) Kode 1 apabila “Ya”
- 8) Kode 2 apabila “Tidak”

Lama Kerja Responden

- 9) Kode 1 apabila “<1 tahun”
- 10) Kode 2 apabila “1-5 tahun”
- 11) Kode 3 apabila “6-10 tahun”
- 12) Kode 4 apabila “> 10 tahun”

c. *Entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar “kode” (angka atau huruf) sesuai dengan jawaban masing-masing data dan dimasukkan dalam program atau (*software*) computer.

d. *Tabulating*

Melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa Data

a) Analisa deskriptif

Analisa deskriptif adalah analisa yang berfungsi untuk menganalisa variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Hasil presentase

F= Frekuensi data

N= Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian Notoatmodjo (2012). Peneliti membuat Etik Penelitian yang dilakukan di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Nomer: SKep /213/STIKES/VII/2017

Etika dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden/sample yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas*(tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelit.

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur, tanpa manipulasi data. Selain itu, penelitian ini adalah hasil karya peneliti sendiri, dengan mengacu pada beberapa sumber pustaka yang telah peneliti sebutkan.

6. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti memegang prinsip adil dan keterbukaan.

7. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek khususnya di RSUD Muhammadiyah Bantul.

J. Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.
 - a. Pengajuan judul proposal
 - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
 - c. Melakukan perijinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di RSUD Muhammadiyah Bantul.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di ruang IGD RSUD Muhammadiyah Bantul.
 - e. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
 - f. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - g. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - h. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPPEDA Bantul.
 - i. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada RSUD Muhammadiyah Bantul
2. Tahap Pelaksanaan.
 - a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di IGD RSUD Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta.
 - b. Peneliti membuat *ethical clearance* dan surat penelitian. Setelah menunggu selama 3 minggu *ethical clearance* selesai.
 - c. Peneliti mengurus surat penelitian yang ditujukan kepada kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, BAPPEDA Bantul, Kantor Perizinan

Bantul, Kantor Dinas Kesehatan Bantul, Kantor Kesatuan Bangsa Politik Bantul, Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul.

- d. Setelah menunggu surat izin penelitian dari Diklat IGD RSUD Muhammadiyah Bantul selama 3 hari, peneliti datang ke ruang IGD minta izin penelitian dan melakukan kontrak waktu dengan kepala ruang IGD RSUD Muhammadiyah Bantul
 - e. Saat melakukan penelitian, Peneliti datang ke IGD RSUD Muhammadiyah Bantul setiap pergantian jaga perawat yaitu pada tanggal 20 Juli 2017 saat jaga pagi peneliti datang jam 11.00 sampai jam 13.00, saat jaga siang peneliti datang jam 16.00 sampai jam 17.30 dan saat jaga malam peneliti datang jam 22.00 sampai jam 23.30. Sebelum responden mengisi kuisisioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan setelah responden jelas dari maksud dan tujuan penelitian diberikan lembaran persetujuan menjadi responden tanpa ada paksaan maupun ancaman kepada responden dan mengisi kuesioner pengetahuan perawat terhadap cedera kepala.
 - f. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan diolah.
 - g. Kemudian data tersebut dilakukan analisa data statistik menggunakan program statistik komputer.
3. Penyusunan Laporan Penelitian.
- Tahap akhir penelitian adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:
- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil.
 - c. Perbaikan laporan.
 - d. Penjilidan